

BAB VII

REFLEKSI PROSES PERANCANGAN

Dalam proses pengerjaan proyek saya mempelajari cara mendesain Gedung Rektorat dengan pendekatan fungsional. Saya dapat memahami mengenai pentingnya memahami isu pada lahan dalam merancang sebuah bangunan, pentingnya memerhatikan standar dalam pengadaan suatu ruangan, kebutuhan ruang Gedung Rektorat yang diperlukan serta fungsi ruang, penataan furnitur yang sesuai standar agar sirkulasi dalam bangunan tetap efektif, menyelesaikan suatu masalah dengan menerapkannya dalam desain dan melihat potensi dan memanfaatkannya dalam desain bangunan. Dalam proses merancang disertai dengan *survey* lokasi agar analisa lahan tepat dan menghasilkan desain yang baik dan efektif. Dapat mempelajari cara penempatan ruang luar yang diperlukan seperti area parkir, dan sirkulasi kendaraan pada lahan. Serta pentingnya memerhatikan sirkulasi vertikal pada bangunan agar efektif. Setiap merancang bangunan harus memiliki alasan yang berkonsep. Merancang denah serta *site plan* merupakan hal yang sangat penting, karena mempengaruhi rancangan gambar selanjutnya, serta penyesuaian keinginan klien dengan asumsi pribadi yang sering terjadi perbedaan. Mendesain tampak bangunan juga menjadi hal penting, karena Gedung Rektorat merupakan ikon dari kampus, selain menarik setiap hal yang ada di bangunan harus memiliki fungsi yang jelas.